

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi (Moleong 2008). Data kualitatif yang diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata. (Sugiyono 2018). Bahan-bahan ini hanya dapat digolongkan dalam bentuk kategori-kategori. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah data yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan wawancara dari sejumlah informan, catatan lapangan, foto dan hasil observasi. (Sugiyono, 2017).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa media yang ada, dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel-artikel yang terkait dengan penelitian ini. (Riduwan, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dijadikan sebagai sarana yang harus membantu dalam menentukan data yang akan diambil. Dengan demikian, lokasinya pun harus dipertimbangkan dengan tepat sesuai dengan masalah yang diteliti agar dapat diperoleh data serta informasi yang valid. Penelitian ini dilakukan di PT. Asnawa Anugerah Utama yang beralamat Jalan Sultan Agung IV No. 5 Kota Pasuruan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan pengaturan. Dalam penelitian perolehan data sangat luas serta mendalam, maka perlu diklasifikasikan upaya yang dilakukan dalam penelitian ini, antarlain sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya adalah melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memahami dan dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan penerapan manajemen operasional dan efisiensi produksi di PT. Asnawa Anugerah Utama Kota Pasuruan.

Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai terdiri dari :

- a. Supervisor Produksi (1 orang).
- b. Staf Bagian Produksi (2 orang)

2. Alasan Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yang mendalam dan kontekstual mengenai penerapan manajemen operasional dalam proses produksi di PT. Asnawa Anugerah Utama. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali informasi yang tidak dapat diperoleh hanya melalui data kuantitatif atau dokumen tertulis, seperti persepsi, pengalaman, hambatan, serta praktik harian yang berkaitan langsung dengan efisiensi produksi.

Metode wawancara memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami bagaimana strategi manajemen operasional dijalankan secara nyata di lapangan, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam implementasinya.

3. Alasan Pemilihan Informan

- a. Supervisor Produksi (1 orang)

Dipilih karena memiliki tanggung jawab langsung dalam mengawasi jalannya proses produksi secara keseluruhan. Supervisor produksi memahami kebijakan operasional dari manajemen atas, serta bertindak sebagai penghubung antara manajemen dan pelaksana di lapangan. Informasi dari supervisor

sangat penting untuk memahami bagaimana manajemen operasional dirancang, dikontrol, dan dievaluasi.

b. Staf Bagian Produksi (2 orang)

Dipilih karena mereka merupakan pelaku langsung di lini produksi. Informan ini memberikan perspektif yang sangat relevan mengenai pelaksanaan teknis operasional, efisiensi kerja, penggunaan sumber daya, serta tantangan harian yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan operasional. Melibatkan dua staf produksi membantu memperoleh keragaman sudut pandang dan validasi informasi dari level pelaksana.

Dengan demikian, jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang. Dalam konteks wawancara kualitatif, Lincoln dan Guba, (2021) sebagaimana dikutip oleh Sanafiah Faisal, menguraikan beberapa langkah penting :

- 1) Menetapkan Informan: Identifikasi dan pemilihan informan yang relevan dengan fokus penelitian.
- 2) Mempersiapkan Pedoman Wawancara: Menyusun pedoman wawancara sebelumnya untuk menjaga fokus dan menghindari penyimpangan selama wawancara.
- 3) Memulai dengan Pertanyaan Ringan: Mengawali wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk membangun hubungan dan kenyamanan dengan informan.

Secara teknis, pelaksanaan wawancara mendalam dilakukan dengan menanyakan ketiap informan tentang fokus penelitian yang dilakukan. Adapun kisi pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara, disusun berdasarkan teori manajemen operasional dan efisiensi produksi, serta mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks industri manufaktur.

Berikut merupakan kisi kisi pertanyaan pedoman wawancara, antara lain yaitu:

Tabel 2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang Digali	Indikator
1.	Penerapan SOP dan Prosedur Produksi	Pemahaman, pelaksanaan, dan kepatuhan terhadap SOP
2.	Hambatan dan Kendala Produksi	Jenis kendala teknis atau non-teknis yang dihadapi selama proses produksi
3.	Sistem Pencatatan dan Monitoring Produksi	Cara perusahaan mencatat dan mengontrol bahan baku, produk, dan waktu kerja
4.	Efisiensi Produksi	Cara perusahaan mengukur dan meningkatkan efisiensi
5.	Penggunaan Teknologi dalam Produksi	Peran dan efektivitas teknologi yang digunakan dalam proses produksi
6.	SDM dan Pelatihan	Kompetensi tenaga kerja dan upaya peningkatan keterampilan
7.	Koordinasi dan Komunikasi Antar Divisi	Pola komunikasi dan koordinasi selama proses produksi
8.	Saran dan Harapan dari Karyawan	Pandangan karyawan terhadap perbaikan sistem produksi

Sumber: Data Diolah, 2025

4. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan dan kondisi objek yang diteliti. Penggunaan teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang tidak diperoleh melalui teknik wawancara

5. Studi Kepustakaan

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu literatur yang berkaitan dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan manajemen operasional di PT. Asnawa Anugerah Utama dan pengaruhnya terhadap efisiensi produksi. Data kualitatif ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana proses dan kebijakan operasional dijalankan serta bagaimana faktor-faktor non-numerik berperan dalam mencapai efisiensi. Beberapa sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam operasional produksi perusahaan, seperti manajer produksi, supervisor, dan staf, akan memberikan wawasan tentang bagaimana mereka memandang penerapan manajemen operasional di perusahaan. Wawancara ini juga akan menggali tantangan, strategi, dan kebijakan yang diambil untuk meningkatkan efisiensi, serta pemahaman mereka tentang proses produksi secara keseluruhan

b. *Focus Group Discussion* (FGD)

Diskusi kelompok terfokus dengan sekelompok karyawan atau manajer yang memiliki peran berbeda dalam proses produksi dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang dinamika operasional dan bagaimana kebijakan manajemen operasional diterima dan diterapkan. FGD ini memungkinkan pengumpulan berbagai perspektif mengenai efisiensi produksi dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam manajemen operasional.

c. Analisis Naratif

Dalam beberapa kasus, analisis naratif terhadap pengalaman atau cerita dari karyawan atau manajer juga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mereka melihat dan merasakan penerapan manajemen operasional, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada efisiensi produksi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang dipakai menggunakan dua sumber, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data melalui wawancara. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami sumber data lain sebelum penelitian dilakukan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2017) yang dikutip oleh Effendy dalam jurnalnya, data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber atau subjek penelitian dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku subjek (narasumber penelitian) yang berkaitan dengan relevansi kompetensi (Pertiwi, 2021).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017) yang dikutip oleh Effendy dalam jurnalnya adalah data yang diambil bukan langsung dari sumber atau subjek penelitian dan digunakan untuk mendukung data primer berupa dokumen, foto, dan catatan lain yang dapat dipakai sebagai data (Pertiwi, 2021). Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi berupa buku, jurnal dan

semua hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Hasil dari gambaran informasi diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan objek penelitian.

Teknis ini menurut Miles dan Huberman (2019) diterapkan melalui tiga alur yaitu :

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display (Data Penyajian)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (2019) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan.

F. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu 5 bulan, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3
Rincian Waktu Penelitian

No.	Uraian	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan Penelitian					
2.	Proses dan Pengajuan Judul					
3.	Bimbingan Proposal Tahap I					
4.	Bimbingan Proposal Tahap II					
5.	Seminar Proposal					
6.	Pengolahan Data dan Penyusunan Skripsi					
7.	Bimbingan Skripsi Tahap III					
8.	Bimbingan Skripsi Tahap IV					
9.	Ujian Skripsi					